

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Risdyanti dalam penelitiannya di Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Tanjungpandan Belitung mengemukakan bahwa untuk mengetahui dampak dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap usaha nasabah dengan meningkatkan omset penjualan, pendapatan, dan perluasan usaha yang berdampak pada perekonomian serta kesejahteraan nasabah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang positif dalam meningkatkan usaha nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dalam bentuk permodalan. Sehubungan dengan hal itu maka permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha dapat teratasi.

Reza dalam penelitiannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah yang dipengaruhi oleh permodalan dan tenaga kerja serta dari segi sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghasilkan barang dan jasa yang baik dan juga dapat memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu hal yang akan diungkap oleh peneliti terkait dengan usaha mikro kecil dan

menengah yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan sumber daya manusia. Terdapat kesamaan dalam pengungkapan faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu dari segi permodalan.

Abdurahman Kasdi Dalam penelitiannya, mendapatkan hasil bahwa peran warung mikro BSM Kudus memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM baik dari omset penjualan, keuntungan dan asetnya. Serta dari metode wawancara yang telah dilakukan pada 10 nasabah pembiayaan oleh warung mikro didapatkan hasil bahwa setelah memperoleh pembiayaan dari warung mikro BSM Kudus, omset penjualan, keuntungan dan asetnya mengalami peningkatan. Metode penelitian yang digunakan oleh Abdurahman yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan menyajikan data sebagaimana adanya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah pembiayaannya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yaitu dengan memberikan kuesioner kepada nasabah pembiayaan serta dari data yang terdapat pada warung mikro BSM tersebut.

Muslimin Kara dalam penelitiannya, menyajikan fakta bahwa salah satu unit usaha yang perlu dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dalam perekonomian nasional saat ini memiliki posisi yang sangat penting, karena kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), serta fleksibilitas dan

ketangguhannya dalam menghadapi krisis ekonomi. Pembiayaan perbankan syariah yang dialokasikan untuk UMKM di Kota Makasar mengalami peningkatan yang berfluktuasi, namun kontribusinya dalam peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah belum optimal. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pengungkapan bahwa UMKM di wilayah tersebut haruslah mendapat anggaran dari Perbankan Syariah dalam hal meningkatkan UMKM di wilayah tersebut. Dengan meningkatkan UMKM secara tidak langsung dapat meminimalisir angka pengangguran dan dapat membantu perekonomian dalam suatu Negara.

Lukytawati Anggraeni, Herdiana Puspitasari, Salahuddin El Ayubbi serta Ranti Wiliasih dalam penelitiannya, mereka membahas mengenai akses UMKM terhadap pembiayaan syariah BMT dianalisis dengan metode regresi logistik model logit sedangkan metode regresi linier berganda Ordinary Least Square (OLS) untuk menganalisis dampak pembiayaan syariah BMT terhadap perkembangan usaha. Pembiayaan mikro syariah BMT yang diberikan mampu meningkatkan keuntungan UMKM sebesar 6,21 persen dari keuntungan usaha rata-rata Rp 79,12 juta menjadi Rp 84,03 juta per tahun. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan metode penelitiannya. Metode yang di gunakan menggunakan metode regresi serta asumsi klasik. Penelitian ini tidak mengkaji tentang akses

UMKM milik nasabah, tetapi perkembangan UMKM yang dimiliki oleh nasabah.

Sugeng Nugroho Hadi pada tahun 2010 dengan judul Studi Evaluasi Taraf Komitmen Karyawan Pada Perusahaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Menurut Sugeng, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan skim penyaluran pinjaman mikro. Skim pinjaman mikro berupa sejumlah kecil dana yang dipinjamkan kepada nasabah baik perorangan maupun kelompok untuk pembiayaan usaha atau kebutuhannya. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan lembaga keuangan mikro yang sistem dan prosedur operasinya berdasarkan prinsip atau nilai-nilai syariah Islamiyyah. Adapun komitmen yang harus di jaga agar tetap konsisten terhadap perannya antara lain: (1) Menjaga nilai-nilai syariah dalam beroperasi, (2) Mmemperhatikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, (3) Meningkatkan profesionalitas dari waktu ke waktu, (4) Ikut terlibat dalam memelihara kesinambungan usaha masyarakat.

Merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu adapun terdapat perbedaan-perbedaan penelitian dengan masalah yang dikaji dalam penelitian kali ini. Perbedaan *pertama* yaitu, pada subjek dan objek penelitian, dimana subjek dan objek penelitian kali ini adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah kota Yogyakarta di Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan. Perbedaan *kedua*, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan *ketiga*, perbedaan variable penelitian dan yang terakhir perbedaan pada alat analisisnya. Penelitian ini penting dilakukan karena pada penelitian ini akan menjelaskan seberapa besar pengaruh keberadaan Warung Mikro dalam meningkatkan umkm terutama dari segi permodalan, keuntungan serta pendapatan dari pembiayaan dari Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan.